

## **Rasionalitas Pengambilan Keputusan Istri Sopir Truk Lintas Provinsi Dalam Rumah Tangga (Studi Kasus pada Istri Sopir Truk Lintas Provinsi di Kota Medan)**

**Annisa Gita Aqila<sup>1</sup> Bakhrul Khair Amal<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email:

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Rasionalitas pengambilan keputusan istri sopir truk lintas provinsi dalam rumah tangga di Kota Medan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan 3 tindakan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *snowball sampling* sehingga diperoleh 5 informan yang seluruhnya merupakan seorang istri sopir truk lintas provinsi. Hasil penelitian menemukan bahwa rasionalitas pengambilan keputusan istri sopir truk lintas provinsi mencakup pengelolaan keuangan, pemenuhan kebutuhan primer dan tersier, kesehatan dan keselamatan kerja, pendidikan anak, serta aktivitas sosial. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pilihan rasional James S. Coleman, yang menyatakan bahwa selama tindakan seseorang bertujuan untuk mencapai tujuannya, teori pilihan rasional menganggap tindakan tersebut rasional, tergambar pada hasil penelitian, bahwa setiap keputusan yang diambil oleh istri berlandaskan tujuan yang spesifik.

**Kata Kunci:** Rasionalitas Pengambilan Keputusan, Istri Sopir Truk Lintas Provinsi, Rumah Tangga



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

### **PENDAHULUAN**

Keluarga merupakan sebuah unit rumah tangga yang terikat oleh ikatan darah atau pernikahan yang memungkinkan terwujudnya fungsi-fungsi dasar dan ekspresif keluarga dalam satu lingkup tertentu (Awaru, 2021). Ikatan pernikahan tersebut membawa perempuan dan laki-laki memainkan peran baru sebagai konsekuensi dari pernikahan. Seorang suami berperan sebagai kepala keluarga dan mencari nafkah untuk keluarganya, adapun seorang istri berperan sebagai mitra atau rekan yang baik bagi suaminya, istri dapat diajak untuk berdiskusi mengenai berbagai macam persoalan dari persoalan ringan maupun berat (Putri & Lestari, 2015). Tidak hanya itu istri juga berperan sebagai pendamping suami dalam memberikan dorongan dan semangat demi kemajuan suami didalam pekerjaannya sekaligus menjadi ibu yang selalu menjaga dan membimbing anak-anaknya didalam maupun luar rumah. Setiap peran yang diemban istri di dalam rumah tangga tidak luput dari pengambilan keputusan, baik keputusan yang diambil oleh istri, oleh suami ataupun oleh perundingan kedua belah pihak. Pengambilan keputusan yang dibuat membutuhkan sikap rasionalitas atau berpikir secara logis dengan mementingkan untung rugi agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sikap rasional ini nantinya akan membantu istri dalam mempertimbangkan keputusan dalam rumah tangga, baik ranah domestik maupun publik. Pengambilan keputusan dalam rumah tangga dapat didefinisikan sebagai proses pemilihan diantara beberapa alternatif yang tersedia dalam konteks kehidupan sehari-hari keluarga. Keputusan ini biasanya didasari oleh berbagai faktor, seperti pengalaman sebelumnya, kondisi ekonomi dan keuangan, serta situasi dan kondisi yang ada saat keputusan tersebut diambil (Sari & Asriwandari, 2016). Pengambilan keputusan pada akhirnya diharapkan dapat menghasilkan keputusan yang paling baik dengan berlandaskan pertimbangan beberapa kemungkinan yang ada.

Sopir truk lintas provinsi adalah individu yang mengemudikan truk untuk mengangkut berbagai jenis muatan atau barang sesuai dengan permintaan di lapangan. Tugas utama sopir truk adalah mengemudikan truk ke luar kota atau provinsi untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Suami yang bekerja sebagai sopir truk lintas provinsi cenderung memiliki sedikit waktu untuk keluarga karena lebih banyak menghabiskan waktu di jalan mencari nafkah daripada di rumah, lamanya perjalanan yang ditempuh oleh sopir truk lintas provinsi dari berangkat hingga pulang ialah 7 hari atau lebih tergantung keadaan jalanan dan permintaan pasar yaitu terkait lamanya proses barang yang akan dimuat atau dibongkar. Pengambilan keputusan didalam ranah domestik menurut (Lestari & Sudirman, 2018) menyatakan bahwa dalam menghadapi persoalan besar dan penting bagi keluarga, partisipatif aktif dan setara dari kedua pasangan suami istri sangat diperlukan dalam proses pengambilan keputusan.. Namun sayangnya kondisi suami yang bekerja jauh dari rumah dengan jangka waktu yang lama, serta adanya keterbatasan komunikasi memberikan tanggungjawab yang lebih kepada istri perihal pengambilan keputusan di dalam rumah tangga, baik ranah domestik maupun publik.

(Dewi & Listyani, 2020) dengan judul penelitian “Analisis Gender Peran Ganda Istri pada Keluarga Pelaut di Surabaya” menyatakan hasil penelitian bahwa tujuh studi menunjukkan istri diberi kewenangan untuk mengambil keputusan mendesak ketika suami mereka berlayar. Hal ini memungkinkan istri untuk secara mandiri menentukan hal-hal terkait anak dan keluarga dalam situasi tersebut. Namun, para istri dalam studi ini tetap berusaha untuk berkonsultasi dengan suami mereka terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan penting. Keadaan suami yang jauh dari istri mengakibatkan adanya keterbatasan komunikasi secara langsung, sehingga beberapa keputusan rumah tangga yang bersifat mendesak dan tidak bisa didiskusikan terlebih dahulu, pada akhirnya menjadi tanggung jawab istri. Karena minimnya saran dan masukan dari suami dalam urusan rumah tangga, istri terpaksa mengambil peran yang lebih aktif dalam pengambilan keputusan, seperti; Membuat pilihan terkait pengelolaan keuangan keluarga, menentukan pendidikan anak dan kesehatan keluarga, serta menangani pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kebutuhan sosial diluar keluarga, mencakup kegiatan kemasyarakatan (arisan, perwiritan, pengajian, dll), termasuk juga dalam mengatur perihal pembelian barang tersier yang bernilai tinggi.

Situasi yang demikian, dalam prosesnya menghadirkan tantangan bagi istri dalam pengambilan keputusan. Istri perlu mempertimbangkan berbagai faktor dan konsekuensi yang akan ditimbulkan dari setiap pilihannya. Hal ini membutuhkan pemikiran yang rasional untuk menentukan pilihan terbaik yang selaras dengan tujuan dan logikanya. Teori Pilihan Rasional mendukung gagasan ini, dengan menyatakan bahwa aktor tidak perlu mempertimbangkan keinginan atau tindakan aktor selama pilihannya mengantarkannya pada tujuan yang dia inginkan (Rahmah, 2021). Teori pilihan rasional lebih menekankan pada logika di balik pengambilan keputusan daripada pada isi keputusan itu sendiri. Asumsi dasarnya adalah bahwa individu akan selalu memilih opsi yang dianggap paling menguntungkan untuk mencapai tujuannya. Pernyataan tersebut menekankan bahwa pilihan rasional istri dalam pengambilan keputusan rumah tangga tidak dapat digeneralisasi dengan tolak ukur tertentu, Fokusnya adalah pada identifikasi faktor-faktor yang berperan dalam pengambilan keputusan istri dalam konteks kasus ini. Penelitian ini mengkaji bagaimana rasionalitas pengambilan keputusan istri dalam rumah tangga, termasuk tantangan yang mereka hadapi selama proses pengambilan keputusan tersebut.

### **Tinjauan Pustaka**

Adapun beberapa kajian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan pengambilan keputusan istri dalam rumah tangga terdiri atas 3 penelitian relevan yaitu, Pertama, penelitian yang pernah dilakukan oleh (Furiyah, 2022) dalam skripsinya yang berjudul “Peran istri

terhadap pengambilan keputusan didalam keluarga (Studi pegawai pemerintah Kota Semarang)” menunjukkan bahwa karakteristik istri dapat menentukan dalam pengambilan keputusan, karakteristik tersebut ialah faktor lama bekerja. Faktor lama bekerja dianggap sebagai karakteristik yang paling berpengaruh, karena semakin lama seseorang bekerja, maka semakin luas konteks pemahaman didalam dirinya. Penelitian ini juga memaparkan peran istri didalam pengambilan keputusan dalam ranah domestik yang meliputi perencanaan menu makanan, pendidikan anak, keputusan menabung, perencanaan penggunaan, pengadaan perlengkapan rumah, kesehatan keluarga, reproduksi dan memilih tempat berlibur. Kedua, penelitian (Nurmasita, 2021) dengan judul penelitian “Peran Pekerja Perempuan pada Pembagian Kerja dan Pengambilan Keputusan dalam Keluarga (Kasus Pedagang Sayur di Kecamatan Maluk, Kabupaten Sumbawa Barat)” memaparkan bahwa istri berkontribusi pada semua pengambilan keputusan dalam keluarga, keputusan tersebut meliputi pemenuhan kebutuhan pokok, pendidikan anak, khitan anak dan pembelian kendaraan bermotor. Terakhir penelitian Keempat, penelitian dengan judul “Analisis Gender Peran Ganda Istri pada Keluarga Pelaut di Surabaya” yang dilakukan oleh (Dewi & Listyani, 2020) memaparkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa dalam pengambilan keputusan didalam keluarga, istri selalu ikut berperan didalamnya. Setiap proses dalam pengambilan keputusan, suami dan istri selalu mengawalinya dengan melakukan diskusi, ketika dalam kondisi mendesak istri diberikan hak untuk mengambil keputusan sendiri, namun nantinya istri akan menjelaskan kepada suami terhadap keputusan yang diambil. Pada pengambilan keputusan, istri dari suami seorang pelaut berperan dalam pemberi masukan dan pengambilan keputusan akhir, biasanya suami akan mendengarkan masukan istri dan memberi saran, namun keputusan akhir diserahkan kepada istri karena menganggap istri lebih mengetahui kondisi dirumah sehingga dapat mengambil keputusan dengan bijak.

Penelitian ini menggunakan teori pilihan rasional dari James S Coleman sebagai pisau analisis. Teori pilihan rasional menjelaskan bahwa perhatian utama diberikan pada aktor, yang dilihat sebagai individu dengan niat atau tujuan. Oleh karena itu, aktor tersebut memiliki tujuan tertentu dan menggunakan tindakan untuk mencoba mencapai tujuan tersebut (Lestari F. I., 2023). Teori pilihan rasional relevan dengan penelitian ini karena menganggap Istri sebagai aktor utama, untuk melakukan pertimbangan matang dalam pengambilan keputusan rumah tangga berdasarkan faktor-faktor pendukungnya sebagai upaya mencapai tujuan bersama (Sari & Alimi, 2023). Teori pilihan rasional ini juga menjelaskan bahwa keputusan individu dipengaruhi oleh sumber daya yang tersedia (Zuhri, 2023). Sumber daya disini ialah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh aktor untuk mencapai tujuannya, baik berupa materi, hubungan sosial, ataupun pengetahuan dan pengalaman. Pada pengaplikasiannya, sikap rasional tidak dapat diukur secara setara atau sama, karena adanya perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi didalam pengambilan keputusan. Karena demikian tolak ukur dalam pengambilan keputusan bersifat kompleks dan dinamis tergantung bagaimana aktor melihat dan memilih apa yang dirasa paling rasional. Teori pilihan rasional tidak memperdulikan soal apa yang ingin atau dilakukan oleh aktor selama tindakan yang diputuskan oleh aktor adalah untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan pilihan aktor (Rahmah, 2021).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang fokus pada deskripsi dan lebih cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Menurut (Rusandi & Rusli, 2021), penelitian deskriptif mengkaji isu-isu yang terjadi dalam masyarakat, serta norma-norma yang berlaku dan situasi-situasi spesifik, termasuk interaksi antara kegiatan, sikap, pandangan, dan dampak dari fenomena tertentu. Pendekatan deskriptif dipilih untuk melihat

lebih jauh gambaran secara komprehensif dan mendalam tentang suatu fenomena atau kejadian, dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti berusaha untuk memahami secara detail karakteristik, pola dan konteks dari subjek yang diteliti dan dapat memungkinkan pula bagi peneliti untuk menggambarkan fenomena secara akurat terhadap data yang dikumpulkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah terdiri atas Observasi, wawancara dan dokumentasi. (Narbuko & Achmadi, 2013) menyatakan bahwa Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Wawancara mendalam atau deep Interview merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan interaksi secara langsung kepada informan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan pengalaman mereka yang berhubungan dengan topik penelitian, dan dokumentasi merupakan sumber data berharga yang digunakan peneliti untuk melengkapi penelitiannya, mencakup didalamnya berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan lain sebagainya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang topik penelitian (Hasan, et al., 2022). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengidentifikasi tiga tindakan yang terlibat dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan (Fadli, 2021).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Objek penelitian dalam penelitian ini ialah rasionalitas pengambilan keputusan istri sopir truk lintas provinsi. Rasionalitas merupakan kemampuan individu untuk membuat keputusan yang paling logis dengan pertimbangan yang jelas. berdasarkan teori pilihan rasional James S. Coleman, dijelaskan bahwa terdapat 2 komponen utama dalam teori ini yaitu aktor dan sumber daya. Aktor dalam penelitian ini ialah istri-istri sopir truk lintas provinsi yang mempunyai tujuan untuk mencapai kesejahteraan rumah tangga. Karena demikian dalam setiap pengambilan keputusan rumah tangga memerlukan perhitungan matang dan pemikiran secara rasional agar dapat mencapai keputusan akhir yang diharapkan. Pada prosesnya, istri memerlukan sumber daya yang meliputi; (1) materi, yaitu uang atau gaji yang diperoleh suami atau istri setiap bulannya, (2) non-materi, yaitu pengetahuan dan pengalaman hidup istri, dan (3) dukungan sosial, yang bersumber dari suami atau pihak lain.

Subjek dalam penelitian ini ialah istri sopir truk lintas provinsi di Kota Medan. Pada penelitian ini dibutuhkan beberapa informan sebagai subjek penelitian untuk mengetahui rasionalitas pengambilan keputusan istri sopir truk lintas provinsi dalam rumah tangga. Melalui teknik *snowball sampling*, dengan informasi yang didapati dari informan 1, peneliti mendapatkan 4 informan lainnya yang memiliki latar belakang yang sama dengan informan 1, oleh karena itu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh 5 informan yang seluruhnya merupakan istri sopir truk lintas provinsi yang berada di Kota Medan. Penelitian ini menemukan lima dinamika utama dalam pengambilan keputusan oleh para istri sopir truk lintas provinsi. Kelima dinamika tersebut mencakup aspek-aspek penting yang menunjukkan bagaimana rasionalitas mempengaruhi keputusan-keputusan yang mereka buat dalam konteks rumah tangga. Dinamika tersebut adalah: rasionalitas dalam pengelolaan keuangan, pemenuhan kebutuhan rumah tangga, pemenuhan jaminan kesehatan, pendidikan anak, dan aktivitas sosial. hasil penelitian dianalisis menggunakan asumsi teori pilihan rasional yang menyatakan bahwa aktor memiliki tujuan tertentu dan menggunakan tindakan untuk mencoba mencapai tujuan tersebut (Lestari F. I., 2023)

1. Rasionalitas Dalam Pengelolaan Keuangan. Pengelolaan keuangan menjadi aspek yang krusial dalam rumah tangga dan memerlukan rasionalitas tinggi. peneliti menemukan bahwa rasionalitas dalam pengelolaan keuangan menjadi kunci keberhasilan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Dari lima informan, tiga di antaranya bergantung

sepenuhnya pada pendapatan suami yang bervariasi antara 2-5 juta rupiah per bulan. Dua informan lainnya turut berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Meskipun demikian, pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh kelima informan menunjukkan keragaman yang signifikan, dipengaruhi oleh kebiasaan dan kesepakatan bersama antara suami dan istri. Berdasarkan pemaparan kelima informan dapat disimpulkan bahwa para istri sopir truk lintas provinsi yang menghadapi fluktuasi pendapatan suami, lebih mengutamakan gaji pokok pertama kali untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan dan tagihan bulanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa istri sebagai aktor melakukan tindakan yaitu berupa strategi seperti membuat anggaran informal, memilih pola hidup hemat, menabung untuk kebutuhan darurat, dan mencari penghasilan tambahan dengan tujuan agar tetap dapat memenuhi kebutuhan dasar meskipun dengan adanya fluktuatif pendapatan suami.

2. **Rasionalitas Dalam Pemenuhan Kebutuhan Primer dan Tersier.** Hasil penelitian menemukan adanya keputusan bersama yang disepakati antara istri sopir truk lintas provinsi dengan suaminya. peneliti menemukan adanya kondisi dimana aktor yang dalam hal ini ialah istri mempunyai otoritas penuh terhadap pengambilan keputusan terkait pemenuhan kebutuhan primer. Secara mandiri, istri bertanggung jawab atas pengadaan bahan makanan, pakaian, dan perlengkapan rumah tangga. Istri sopir truk lintas provinsi memiliki otoritas penuh dalam pengambilan keputusan terkait pemenuhan kebutuhan primer keluarga, seperti makanan, pakaian, dan perlengkapan rumah tangga. Para istri secara mandiri mengambil keputusan tanpa perlu persetujuan suami dalam hal kebutuhan pokok yang dianggap mendesak. Namun, untuk kebutuhan tersier yang melibatkan pengeluaran besar, seperti pembelian barang elektronik, terdapat perbedaan dalam pola pengambilan keputusan. Beberapa istri melakukan diskusi terlebih dahulu dengan suami, sementara yang lain diberi kepercayaan penuh oleh suami untuk mengambil keputusan tanpa perlu berkonsultasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan Teori Pilihan Rasional dari James S. Coleman. Para istri bertindak sebagai aktor rasional yang membuat keputusan berdasarkan tujuan mereka untuk memenuhi kebutuhan keluarga dengan sumber daya yang tersedia. Mereka menggunakan otoritas, kepercayaan dari suami, dan kontrol terhadap keuangan sebagai sumber daya untuk memaksimalkan kesejahteraan keluarga. Pengambilan keputusan yang lebih besar dilakukan dengan perhitungan rasional melalui konsultasi dengan suami, sementara keputusan terkait kebutuhan pokok diambil secara mandiri untuk efisiensi.
3. **Rasionalitas Terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja.** Keputusan terkait kesehatan dan keselamatan pada penelitian ini merujuk pada kesepakatan bersama antara suami istri untuk memilih program jaminan kesehatan dan keselamatan. Pilihan ini didasarkan pada pertimbangan yang matang, yakni untuk mengantisipasi potensi risiko kesehatan yang dapat timbul dalam keluarga. Mengingat biaya layanan kesehatan yang semakin meningkat, keputusan ini merupakan langkah strategis untuk melindungi kesejahteraan keluarga dari beban finansial yang tidak terduga. fluktuasi penghasilan yang dihadapi oleh para informan, serta pengetahuan mereka mengenai BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, mendorong para informan untuk mengambil langkah proaktif dengan mendaftarkan seluruh anggota keluarga sebagai peserta BPJS Kesehatan sebagai perlindungan bagi keluarga. Selain itu, mereka juga mendaftarkan suami sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan, yang ditujukan khusus untuk mengantisipasi risiko pekerjaan suami. Hal ini sejalan dengan asumsi dari teori Pilihan Rasional James S Coleman bahwa aktor memiliki tujuan tertentu dan menggunakan tindakan untuk mencoba mencapai tujuan tersebut (Lestari F. I., 2023).
4. **Rasionalitas Terkait Pendidikan Anak.** Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dari lima informan, hanya dua informan yang masih memiliki tanggung jawab terkait pendidikan

anak. Rasionalitas pengambilan keputusan istri dalam hal ini tercermin melalui pemilihan sekolah untuk anak-anak mereka serta bagaimana mereka memenuhi berbagai kebutuhan yang diperlukan dalam proses pendidikan tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa istri sopir truk lintas provinsi menunjukkan rasionalitas tinggi dalam memilih sekolah dan memenuhi kebutuhan pendidikan anak, dengan mempertimbangkan faktor finansial dan kualitas pendidikan melalui diskusi dengan suami. Keputusan ini sejalan dengan teori pilihan rasional, dimana istri bertindak sebagai aktor yang berusaha memaksimalkan kesejahteraan keluarga dengan memastikan bahwa kebutuhan pendidikan setiap anak terpenuhi dengan fasilitas yang memadai.

5. Rasionalitas Terkait Aktivitas Sosial. Rasionalitas pengambilan keputusan dalam konteks partisipasi sosial pada penelitian ini mengacu pada proses evaluasi yang cermat oleh informan terhadap berbagai alternatif kegiatan di luar lingkup domestik. Dalam proses evaluasi ini, informan memprioritaskan kegiatan yang dapat diakses tanpa mengorbankan stabilitas keuangan keluarga, dengan mempertimbangkan kewajiban finansial yang terkait seperti iuran berkala. Berdasarkan teori pilihan rasional James S. Coleman, partisipasi dalam kegiatan sosial seperti pengajian, arisan, dan perwiritan merupakan hasil dari perhitungan rasional individu. Para informan dalam penelitian ini menunjukkan adanya pertimbangan yang cermat terhadap biaya dan manfaat dari partisipasi tersebut. Aspek finansial menjadi pertimbangan utama, di mana para informan mengalokasikan sebagian dari sumber daya ekonomi mereka, seperti sisa uang belanja atau pendapatan pribadi, untuk memenuhi kewajiban finansial dalam kegiatan sosial.

Hal menarik yang peneliti temukan ialah adanya perbedaan sumber daya yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan dalam kegiatan sosial yang telah dipaparkan informan. Ditemukan bahwa, pada 3 informan yang tidak mempunyai penghasilan pribadi, menggunakan uang pemberian suami untuk kebutuhan kegiatan sosial, sedangkan 2 informan lainnya memutuskan untuk menggunakan penghasilan pribadinya dalam memenuhi semua kebutuhan kegiatan sosial yaitu iuran bulanan. Selain itu, terdapat motivasi sosial yang mendasari keputusan mereka, seperti keinginan untuk membangun relasi sosial, mengisi waktu luang, dan memperoleh dukungan sosial. Dengan demikian, partisipasi dalam kegiatan sosial dapat dipahami sebagai suatu tindakan yang dipilih secara sadar oleh individu, di mana manfaat sosial yang diperoleh dianggap sebanding dengan biaya yang dikeluarkan. Selaras dengan hasil penelitian (Husuna, Sondakh, & Wasak, 2019), keikutsertaan istri pada arisan diputuskan oleh istri karena menyangkut waktu, dana yang harus ia siapkan dan harus dibagi-bagi dengan keperluan keluarga sebagai prioritas.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: Rasionalitas pengambilan keputusan istri sopir truk lintas provinsi mencakup pengelolaan keuangan, pemenuhan kebutuhan primer dan tersier, kesehatan dan keselamatan kerja, pendidikan anak, serta aktivitas sosial. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pilihan rasional James S. Coleman, yang menyatakan bahwa selama tindakan seseorang bertujuan untuk mencapai tujuannya, teori pilihan rasional menganggap tindakan tersebut rasional. Dalam pengelolaan keuangan, istri menerapkan strategi seperti anggaran informal, hidup hemat, dan menabung untuk kebutuhan darurat dan mencari penghasilan tambahan. Keputusan terkait kebutuhan primer diambil sendiri agar efisien, sedangkan untuk kebutuhan tersier, seperti elektronik, melalui diskusi dengan suami agar dapat menyesuaikan dengan sumber daya (keuangan) yang ada. Rasionalitas terkait kesehatan dan keselamatan kerja terlihat dari pengelolaan BPJS bagi

keluarga dan BPJS ketenagakerjaan untuk suami. Dalam pendidikan anak, istri mengevaluasi kondisi keuangan dan fasilitas sekolah untuk memastikan kebutuhan pendidikan terpenuhi. Aktivitas sosial seperti arisan dan pengajian dilakukan dengan tujuan membangun relasi dan mendapatkan dukungan sosial.

### **Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti terkait dengan rasionalitas pengambilan keputusan istri sopir truk lintas provinsi di Kota Medan sebagai berikut:

1. Keluarga sopir truk lintas provinsi di Kota Medan perlu mempertahankan kehati-hatian dalam pengambilan keputusan finansial. Selain melanjutkan strategi yang telah diterapkan, disarankan untuk mempertimbangkan alokasi sebagian sisa pendapatan untuk kegiatan produktif, seperti usaha kecil, guna meningkatkan stabilitas keuangan jangka panjang.
2. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan studi dengan cakupan wilayah yang lebih luas atau pada komunitas dengan latar belakang pekerjaan lain yang memiliki tantangan serupa, seperti pekerja migran atau pekerja sektor transportasi lainnya, untuk membandingkan dinamika pengambilan keputusan dalam rumah tangga.
3. Penelitian berikutnya bisa mempertimbangkan penggunaan pendekatan kuantitatif untuk mengukur seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi rasionalitas pengambilan keputusan, seperti tingkat pendidikan, penghasilan keluarga, atau lamanya suami bekerja di luar kota.
4. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih dalam dampak emosional dan psikologis pada istri yang sering harus membuat keputusan besar tanpa kehadiran suami. Studi ini bisa fokus pada strategi coping atau cara mereka mengelola stres dan tekanan emosional saat menghadapi tantangan rumah tangga.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Awaru, A. T. (2021). Sosiologi keluarga. (R. R. Rerung, Penyunt.) Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia.
- Dewi, A. Z., & Listyani, R. H. (2020). Peran Ganda Istri dalam Perspektif Gender (Studi pada Keluarga Pelaut di Surabaya). *Paradigma*, 8(2), 17-23.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 43-45.
- Hasan, M., Harahap, T. K., Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Rakhman, C. U., . . . Arisah, N. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. (M. Hasan, Penyunt.) Tahta Media Group.
- Husuna, F., Sondakh, S. J., & Wasak, M. P. (2019). Peran Gender Pada Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Desa Bulawan Induk Kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolang Mongondow Timur. *AKULTURASI*, 7(14).
- Lestari, F. I. (2023, Desember). Pilihan Rasional Istri Menggugat Cerai Suami (Studi Kasus Kecamatan Bina Widya Kota Pekanbaru). *JOM FISIP*, 10(2), 1-13.
- Lestari, N. S., & Sudirman, W. (2018). Beberapa Fator yang Mempengaruhi Kontribusi Pengambilan Keputusan di Rumah Tangga (Kasus PNS Perempuan yang Menikah di Kabupaten Tabanan). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(4).
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2013). Metodologi Penelitian (1 ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurmasita. (2021). Peran Pekerja Perempuan pada Pembagian Kerja dan Pengambilan Keputusan dalam Keluarga (Kasus Pedagang Sayur di Kecamatan Maluk, Kabupaten Sumbawa Barat). Universitas Mataram, S Agriculture, Mataram.
- Putri, D. P., & Lestari, S. (2015). Pembagian Peran Dalam Rumah Tangga Pada Pasangan Suami Istri Jawa. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 16(1), 72-85.

- Rahmah, M. S. (2021, Januari). Praktik Kecantikan Perempuan Perkotaan (Studi Rasionalitas dalam Penggunaan Krim Pemutih non-BPOM). *Journal Of Sociological Studies Paradigma*, 9(1). Diambil kembali dari <https://ejournal.unesa.ac.id/>
- Rusandi, & Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Jurnal STAI DDI*, 1-13.
- Sari, N. A., & Asriwandari, H. (2016). Peran Wanita Dalam Pengambilan Keputusan Dalam Keluarga (Studi tentang wanita bekerja pada sekretariat daerah Provinsi Riau). Diambil kembali dari <https://repository.unri.ac.id>
- Sari, W. F., & Alimi, M. Y. (2023). Eksistensi Pedagang Batik di Wisata Religi Desa Sapuro Kebulen Kota Pekalongan (studi di Kawasan Makam Al-Habib Ahmad Bin Abdullah Bin Thalib Alatas). *Solidarity*, 12(2), 348-364.
- Zuhri, S. (2023, Juni). Pilihan Rasional Ibu Dalam Memilih Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) Untuk Mencegah Stunting Pada Anak. *Jurnal Endurance :Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 8(2), 320-336.